



PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH CENDEKIA BANGSA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU



OLEH

WINDI LESTARI

NIM. 12210122763

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH CENDEKIA BANGSA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

WINDI LESTARI

NIM. 12210122763

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Windi Lestari NIM. 12210122763 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Jumadil Akhir 1447 H
17 Desember 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Drs. Marwan, M.Pd.
NIP. 19680301 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Windi Lestari NIM. 12210122763 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Ramadhan 1447 H/11 Maret 2026 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Akidah Akhlak

Pekanbaru, 21 Ramadhan 1447 H
11 Maret 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji II

Dr. Darimus, M.A.

Penguji III

Sopyan, S.Ag., M.Ag.

Penguji IV

Dr. M. Fitriyadi, M.A.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniyati, M.Pd., Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windi Lestari
 NIM : 12210122763
 Tempat/Tgl. Lahir : Kuntu Darussalam, 21 Desember 2002
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Windi Lestari
 NIM. 12210122763

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Segala puji beserta syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Salawat dan salam juga penulis limpahkan atas junjungan alam Nabi Muhammad saw. Skripsi ini dengan judul Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa tidak mudah untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhususnya penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda M. Dasril dan Ibunda Yum Nidawati yang selalu memberikan doa, bantuan dan dukungannya. Kemudian Adikku Nisya Arefi yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi untuk selalu semangat dalam belajar, beserta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan. Selain itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Novianti, MS, SE., M.Si., AK, CA, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST., M. Eng., selaku Wakil Rektor II, Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si., selaku *Plt.* Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Devi Arisanti, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Drs. Marwan, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan serta dorongan semangat kepada penulis dalam proses penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. H. Saipuddin, Lc., M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Meggie Hartya Puspita, S.Pd, selaku Kepala Madrasah MA Cendekia Bangsa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Muhammad Anwar Nasution S.Pd, selaku guru Akidah Akhlak di MA Cendekia Bangsa yang telah mendampingi penulis dalam proses penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan tugas akhir maupun dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Pekanbaru, 10 Januari 2026

Penulis,

Windi Lestari
NIM. 12210122763



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alḥamdulillāhi rabbil ‘ālamīn

Puji dan syukur ku panjatkan kepada-Mu ya Allah, atas segala kemudahan, keberkahan dan juga kebahagiaan yang telah Engkau berikan. Atas berkat izin-Mu, aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Skripsi ini ku persembahkan untuk

Ayah ku tercinta M. Dasril dan Ibuku tersayang Yum Nidawati

Ku persembahkan karyaku yang sederhana ini untuk Ayah dan Ibu. Terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang kalian, do'a dan dukungan yang tiada henti sehingga aku bisa sampai ke titik ini. Semoga Allah Swt selalu memberikan kebahagiaan dan keberkahan untuk Ayah dan Ibu. Aamiin.

Ayah dan Ibu

Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepadaku untuk melanjutkan pendidikan kuliah, sehingga dapat menyelesaikan pendidikannya menjadi sarjana pendidikan.

Untuk Dosen Pembimbing skripsi, Bapak Drs. Marwan Gaffar, M.Pd., terima kasih atas segala bimbingan, arahan dan motivasi yang telah diberikan kepada saya.

Ayah, Ibu

Ku tahu ini tak mampu membayar segala pengorbanan dan jasa-jasa yang telah Ayah dan Ibu berikan kepadaku, tetapi izinkanlah karya ku ini menjadi sedikit penawar letih dan penghantar senyum di wajah. Semoga karya kecilku ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan cita-cita dan gerbang awal menuju kesuksesanku.

Āmīn yā rabbal ‘ālamīn



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Windi Lestari, (2026) : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya pemahaman siswa dalam materi pembelajaran dan guru masih menggunakan metode pembelajaran dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan metode *Problem Solving* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang mengikuti pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa yang berjumlah 44 Siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel penelitian ini kelas X Ibnu Firnas berjumlah 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X Ibnu Hayyan berjumlah 22 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *Independent Sample t- Test*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa terdapat perbedaan pemahaman siswa antara penerapan metode *Problem Solving* dengan metode ceramah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia bangsa. Dibuktikan dengan nilai t hitung 6,471 lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikan 5 % (2,000) dan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan penerapan metode *Problem Solving* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa. Hasil Mean Skor kelas eksperimen 83,18 lebih tinggi dari kelas kontrol 66,82.

Kata Kunci : Metode *Problem Solving*, Pemahaman Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Windi Lestari, (2026): The Effect of Implementing Problem-Solving Learning Method on Student Comprehension on Aqidah Akhlak Subject at Islamic Senior High School of Cendekia Bangsa, Tampan District, Pekanbaru City

This research was instigated with student low understanding of the learning material, and teacher continuing to use lecture, discussion, and question-and-answer methods. This research aimed at examining the effect of implementing Problem-Solving method on student comprehension on Aqidah Akhlak subject at Islamic Senior High School of Cendekia Bangsa. It was quantitative research with quasi-experimental design. All tenth-grade students studying Aqidah Akhlak subject at Islamic Senior High School of Cendekia Bangsa were the population of this research. Purposive sampling was used in this research. The samples consisted of 22 tenth-grade students of Ibnu Firnas class as the experimental group, and 22 students of Ibnu Hayyan class as the control group. The techniques of collecting data were test, observation, and documentation. The technique of analyzing data was independent sample t-test. Based on the data analysis, there was a difference in student comprehension between the implementations of Problem-Solving method and Lecture method on Aqidah Akhlak subject at Islamic Senior High School of Cendekia Bangsa. It was proven with the score of t_{observed} 6.471 higher than t_{table} at 5% significant level (2.000), and the score of sig. (2-tailed) 0.000 lower than 0.05. It could be concluded that there was a significant effect of implementing Problem-Solving method on Aqidah Akhlak subject at Islamic Senior High School of Cendekia Bangsa. The mean score for the experimental group was 83.18 higher than the control group 66.82.

Keywords: *Problem-Solving Method, Student Comprehension*

ملخص

ويندي ليستاري، (٢٠٢٥): أثر تطبيق طريقة التعلّم بحلّ المشكلات في فهم الطلاب لمادة العقيدة والأخلاق في مدرسة جنديكيا بانغسا الثانوية الإسلامية بمديرية تامبان بمدينة بكنبارو

خلفية هذا البحث هي انخفاض مستوى فهم الطلاب لمواد التعلّم، مع استمرار المعلّم في استخدام طرق التدريس التقليدية مثل الإلقاء، والمناقشة، والسؤال والجواب. ويهدف هذا البحث إلى اختبار أثر تطبيق طريقة حلّ المشكلات في فهم الطلاب لمادة العقيدة والأخلاق في مدرسة جنديكيا بانغسا الثانوية الإسلامية. يُعدّ هذا البحث من البحوث الكمية باستخدام تصميم شبه تجريبي. وكان مجتمع البحث جميع طلاب الصف العاشر الذين يدرسون مادة العقيدة والأخلاق في مدرسة جنديكيا بانغسا الثانوية الإسلامية، وبلغ عددهم ٤٤ طالبًا. وتم اختيار العينة باستخدام العينة القصدية. وتكوّنت عينة البحث من الصف العاشر ابن فرناس وعددهم ٢٢ طالبًا بوصفهم الصف التجريبي، والصف العاشر ابن حيّان وعددهم ٢٢ طالبًا بوصفهم الصف الضابط. استخدمت تقنيات جمع البيانات الاختبار، والملاحظة، والتوثيق. أما تحليل البيانات فتم باستخدام اختبار الفرق بين متوسطين لعينتين مستقلتين. وأظهرت نتائج تحليل البيانات وجود فرق في مستوى فهم الطلاب بين تطبيق طريقة حلّ المشكلات وطريقة الإلقاء في مادة العقيدة والأخلاق في مدرسة جنديكيا بانغسا الثانوية الإسلامية. وقد ثبت ذلك من خلال قيمة ت المحسوبة ٦،٤٧١ التي كانت أكبر من قيمة ت الجدولية عند مستوى الدلالة ٥٪ وهي ٢،٠٠٠، كما بلغت قيمة الدلالة الإحصائية ٠،٠٠٠ وهي أقل من ٠،٠٠٥. وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج أن لتطبيق طريقة حلّ المشكلات أثرًا دالًا إحصائيًا في فهم الطلاب لمادة العقيدة والأخلاق في مدرسة جنديكيا بانغسا الثانوية الإسلامية. كما أظهرت نتائج متوسط الدرجات أن الصف التجريبي حصل على متوسط ٨٣،١٨ وهو أعلى من الصف الضابط الذي بلغ متوسطه ٦٦،٨٢.

الكلمات المفتاحية: طريقة حلّ المشكلات، فهم الطلاب



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoretis.....	10
B. Penelitian Relevan	33
C. Konsep Operasional	35
D. Asumsi dan Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Desain Penelitian	40
C. Waktu dan Tempat Penelitian	40
D. Subjek dan Objek Penelitian	41
E. Populasi dan Sampel.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Penelitian	43
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Penyajian Data	53
C. Analisis Data	71
D. Pembahasan	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	80

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS**





DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Jenis Penelitian	40
Tabel III.2	Hasil Uji Validitas	44
Tabel III.3	Uji Realibilitas.....	45
Tabel IV.1	Profil Sekolah	51
Tabel IV.2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	52
Tabel IV.3	Data Sarana dan Prasarana.....	53
Tabel IV.4	Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Metode Problem Solving Pertemuan Pertama.....	56
Tabel IV.5	Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Metode Problem Solving Pertemuan Pertama.....	57
Tabel IV.6	Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Metode Problem Solving Pertemuan Kedua.....	60
Tabel IV.7	Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Metode Problem Solving Pertemuan Kedua.....	61
Tabel IV.8	Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Metode Problem Solving Pertemuan Kedua.....	63
Tabel IV.9	Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Metode Problem Solving Pertemuan Ketiga	64
Tabel IV.10	Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Metode Problem Solving Kelas Eksperimen	65
Tabel IV.11	Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Metode Problem Solving Kelas Eksperimen	66
Tabel IV.12	Hasil Post-test.....	67
Tabel IV.13	Hasil Post-test Kelas Eksperimen.....	67
Tabel IV.14	Hasil Post-test Kelas Kontrol	68
Tabel IV.15	Data Tes Pre-test Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	69
Tabel IV.16	Hasil Pre-test Kelas Eksperimen	70
Tabel IV.17	Hasil Pre-test Kelas Kontrol.....	71

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Modul Ajar
- Lampiran 2 Lembar Observasi Guru
- Lampiran 3 Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 4 Lembar Tes Siswa
- Lampiran 5 Rekapitulasi Data Uji Instrumen Tes
- Lampiran 6 Lembar Disposisi
- Lampiran 7 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 8 Surat Kerja Pembimbing dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 9 Surat Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 10 Surat Balasan Pra Riset dari MA Cendekia Bangsa
- Lampiran 11 Blanko Bimbingan Proposal
- Lampiran 12 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 13 Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 14 Instrumen Tes Siswa
- Lampiran 15 Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Selesai Melakukan Penelitian dari MA Cendekia Bangsa
- Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk generasi yang memiliki kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional. Dalam konteks pendidikan Islam, peran mata pelajaran Akidah Akhlak sangatlah penting karena berfungsi membentuk keyakinan yang benar serta akhlak mulia dalam diri siswa. Melalui mata pelajaran ini, peserta didik diajak untuk memahami nilai-nilai keislaman secara teoretis dan aplikatif, sehingga mereka dapat mengimplementasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Akidah sebagai pondasi keimanan dan akhlak sebagai manifestasi sikap dan perilaku mencerminkan sejauh mana keberhasilan pembelajaran telah tercapai.¹

Efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak masih menjadi tantangan di beberapa lembaga pendidikan. Banyak siswa yang belum menunjukkan pemahamannya akan materi pelajaran tersebut, seperti kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, bekerja sama, dan belajar secara mandiri. Hal ini tidak terlepas dari metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang cenderung bersifat satu arah dan berpusat pada guru (*teacher centered*), sering kali menyebabkan siswa menjadi pasif dan tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

¹ Naim, Abdul. Pendidikan Akidah Akhlak dalam Perspektif Pendidikan Islam Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 25, no. 3, 2023, hlm. 245-260



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu metode yang dinilai mampu mengembangkan pemahaman siswa adalah metode pembelajaran *Problem Solving*. Metode ini bertumpu pada kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah nyata atau simulasi masalah yang relevan dengan kehidupan mereka, sehingga dapat menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam serta mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, metode ini juga memungkinkan siswa untuk membangun sikap tanggung jawab, percaya diri, dan kemampuan komunikasi yang baik, karena mereka dilatih untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta menyusun argumen yang logis.²

Metode pembelajaran *Problem Solving* atau pemecahan masalah memiliki relevansi yang kuat dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Akidah Akhlak. Secara umum, metode ini berfokus pada pendekatan yang mengajak siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan cara menghadapi dan memecahkan masalah yang relevan dengan materi yang dipelajari. Pendekatan ini sangat efektif dalam konteks pembelajaran yang menuntut pemahaman mendalam dan penerapan nilai-nilai, seperti pada mata pelajaran Akidah Akhlak.³

Metode *Problem Solving* tidak hanya melibatkan pemecahan masalah dari sudut pandang akademis, tetapi juga dari aspek moral dan spiritual. Misalnya, ketika siswa dihadapkan pada masalah sosial dalam kelompoknya,

² Khasanah, Millah Noer. Penerapan Metode Problem Solving dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 21, no. 2, 2023, hlm. 115-126

³ Siti Aisyah, Pengaruh Pembelajaran Metode Problem Solving terhadap Motivasi dan Pemahaman Siswa dalam Akidah Akhlak di MAN 1 Hulu Sungai Utara (*Jurnal Pendidikan Madrasah*, 2022), hlm. 101-112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka akan menganalisisnya dengan mempertimbangkan nilai-nilai akidah yang mereka miliki, seperti keimanan kepada Allah dan pengamalan ajaran Nabi Muhammad saw. dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami materi dalam konteks teori, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam konteks yang lebih nyata dan relevan dengan kehidupan mereka. Penerapan metode *Problem Solving* juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif, dua keterampilan yang sangat penting dalam memahami dan menginternalisasi ajaran agama. Dengan dilatih untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan dan akhlak, siswa akan lebih mudah untuk mengaitkan teori yang mereka pelajari dengan kondisi realitas, serta merasa lebih terhubung dengan materi pembelajaran.⁴

Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa ini telah menerapkan beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Namun, penggunaan metode-metode tersebut dilakukan secara monoton dan berulang tanpa variasi yang signifikan sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Akibatnya, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa serta mendorong mereka untuk berpikir kritis dan reflektif.

⁴ Nurul Fajriani, Penerapan Pembelajaran Problem Solving dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Akhlak Siswa pada Madrasah Aliyah (*Jurnal Pendidikan Islam Berkelanjutan*, 2024), hlm. 65-75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran *Problem Solving* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Metode ini berfokus pada keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang relevan dengan materi pelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep secara lebih mendalam dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode *Problem Solving* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa.

Berdasarkan hasil observasi awal dan didukung oleh wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru Akidah Akhlak yaitu bapak Muhammad Anwar Nasution S.Pd, pada hari senin, 24 September 2025 di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa, beliau mengatakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di sekolah tersebut, peneliti menemukan gejala di antaranya adalah:

1. Masih banyak siswa yang tidak mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.
2. Masih banyak siswa yang tidak mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3. Masih banyak siswa yang tidak mampu menguraikan kembali makna atau inti dari materi yang telah dipelajari.

⁵ Muhammad Anwar Nasution : *Wawancara Guru Akidah Akhlak*, Pekanbaru, 24 September 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Setelah melakukan ulangan harian, nilai siswa masih banyak yang rendah, ini mencerminkan pemahaman siswa yang belum tuntas tentang materi yang telah dipelajari.

Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian ilmiah mengenai pengaruh metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dan relevansi pembelajaran di madrasah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang penerapan metode *Problem Solving* dalam kaitannya terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, maka penulis mengangkat judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif serta menciptakan lingkungan pendidikan yang adil dan inklusif sesuai nilai-nilai Islam.

B. Penegasan Istilah

1. Metode Pembelajaran *Problem Solving*

Agar pemahaman terhadap judul penelitian ini tidak keliru, diperlukan penjelasan yang tegas terkait dengan istilah yang digunakan, seperti berikut ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ahmad Tafsir, metode pembelajaran *Problem Solving* adalah pendekatan yang mengajarkan peserta didik untuk menemukan solusi terhadap permasalahan tertentu dengan melibatkan proses berpikir kritis dan analitis. Metode ini bertujuan untuk melatih peserta didik berpikir mandiri dan kreatif dalam memahami menghadapi persoalan di dunia nyata.⁶

2. Pemahaman

Menurut Benjamin Bloom, yang dikutip oleh Hafidz dalam jurnal Psikologi Pendidikan, pemahaman merupakan tingkatan kedua dalam ranah kognitif setelah pengetahuan (*knowledge*). Dalam taksonomi yang disusunnya, Bloom membagi ranah kognitif menjadi beberapa tingkatan, dan pemahaman termasuk dalam kemampuan untuk menafsirkan, meringkas, menjelaskan, atau menerjemahkan informasi ke dalam bentuk yang lain. Dengan kata lain, siswa yang memahami suatu materi tidak hanya mampu mengulanginya, tetapi juga bisa menjelaskan kembali isi pelajaran tersebut dengan bahasa mereka sendiri atau menerapkannya dalam konteks yang berbeda. Bloom menekankan bahwa pemahaman mencakup kemampuan menganalisis makna dari materi yang dipelajari, bukan sekadar mengetahui fakta-fakta.⁷

⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 134

⁷ Hafidz, "Pemahaman sebagai Kekuatan Jiwa dalam Proses Belajar," *Jurnal Psikologi Pendidikan*, vol. 12, no. 1 (2024): 45-56

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, dapat dikenali bahwa dalam penelitian ini terdapat sejumlah permasalahan yang perlu diidentifikasi, yaitu:

- a. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa?
- b. Bagaimana pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa?
- c. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa?
- d. Apakah terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, untuk memastikan fokus dan ketepatan pembahasan, penelitian ini mengalami pembatasan masalah. Tujuannya adalah agar pembahasan tetap terarah dan tidak mengalami perluasan yang tidak perlu, serta untuk mempermudah analisis guna mencapai tujuan penelitian dengan optimal. Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, penulis membatasi permasalahan pada penerapan metode *Problem Solving* dan pemahaman siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, apakah terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan konstibusi berupa manfaat, baik secara teoretis maupun praktis kepada orang lain. Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

a. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam. Dan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan positif dan masukan kepada semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan terutama dalam pemahaman siswa mengenai materi Akidah Akhlak. Hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat khususnya bagi:

1) Pendidik

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan positif dan menjadi alternatif dalam pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak. Diharapkan juga dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan pembelajaran Agama Islam dan metode pembelajarannya terhadap pemahaman siswa tersebut.

2) Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi Akidah Akhlak melalui penerapan metode pembelajaran yang digunakan sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis

1. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan individu dalam mengolah, menafsirkan, dan memberikan makna terhadap informasi atau materi pelajaran yang diterimanya, sehingga ia dapat menjelaskan kembali, mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya, serta menerapkannya dalam konteks kehidupan nyata. Pemahaman mencerminkan adanya keterlibatan kognitif yang aktif dan mendalam, tidak sekadar hafalan, tetapi penguasaan makna secara menyeluruh terhadap konsep atau prinsip yang dipelajari.⁸

Pemahaman merupakan proses kognitif yang menunjukkan sejauh mana siswa mampu menangkap, mengolah, dan mengaitkan informasi atau materi pelajaran dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Pemahaman tidak sekadar menghafal informasi, tetapi mencakup kemampuan untuk menjelaskan kembali, memberi contoh, mengklasifikasikan, serta menerapkan konsep dalam situasi yang relevan. Pemahaman yang baik akan terlihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan materi dengan kata-katanya sendiri serta dalam memecahkan masalah berdasarkan konsep yang telah dipelajari. Oleh

⁸ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk menciptakan strategi dan media yang mendorong siswa untuk aktif membangun pemahamannya sendiri melalui diskusi, eksplorasi, dan refleksi.

Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa pemahaman merupakan hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa bukan hanya sekedar mengetahui, tetapi juga mampu menjelaskan dan menggunakan informasi tersebut dalam konteks tertentu.⁹

Sedangkan menurut Anderson & Krathwohl dalam revisi taksonomi Bloom menyebutkan bahwa pemahaman (*understanding*) berada pada level kedua dalam proses kognitif, yang mencakup kemampuan menjelaskan, menginterpretasi, dan memberi contoh dari informasi yang diterima.¹⁰

Jadi, Pemahaman merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran yang mencerminkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam menyerap, mengolah, dan menerapkan materi pelajaran. Pemahaman tidak hanya menunjukkan kemampuan mengingat informasi, tetapi juga mencakup proses berpikir yang lebih dalam seperti menafsirkan, menjelaskan kembali, memberi contoh, serta menghubungkan materi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hlm.

¹⁰ Lorin W. Anderson & David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hlm. 50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, pemahaman siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan, tetapi juga oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru, ketersediaan media belajar, serta keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran yang efektif, guru harus mendorong siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan merefleksikan materi agar tercipta pemahaman yang mendalam dan bertahan lama.

b. Karakteristik Pemahaman

Pemahaman siswa adalah hasil dari proses kognitif yang memungkinkan mereka untuk mengolah informasi, mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki, dan menerapkannya dalam berbagai situasi. Karakteristik pemahaman siswa dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam melakukan beberapa hal berikut:

1) Menjelaskan Materi dengan Bahasa Sendiri

Salah satu indikator utama pemahaman adalah kemampuan siswa untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri. Ketika siswa dapat menjelaskan konsep-konsep yang dipelajari tanpa mengutip kata demi kata dari sumber referensi, ini menunjukkan bahwa mereka telah benar-benar memahami materi tersebut. Pemahaman yang mendalam memfasilitasi siswa untuk mengkomunikasikan ide-ide secara jelas dan sistematis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Mengaitkan Pengetahuan Baru dengan Pengetahuan Sebelumnya

Pemahaman yang baik tidak hanya melibatkan penguasaan materi baru, tetapi juga kemampuan untuk mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Siswa yang memahami materi akan dapat melihat hubungan antar konsep, dan memahami bagaimana konsep baru berhubungan dengan apa yang sudah mereka pelajari sebelumnya. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperluas jaringan pengetahuan mereka dan memecahkan masalah dengan cara yang lebih holistik.

3) Menggunakan Materi dalam Konteks Berbeda

Siswa yang memahami materi dapat menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari dalam konteks yang berbeda atau situasi yang baru. Mereka tidak hanya mengingat fakta, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam situasi nyata atau untuk menyelesaikan masalah yang serupa. Misalnya, jika siswa mempelajari konsep matematika atau teori fisika, mereka harus mampu menerapkannya untuk memecahkan soal atau situasi yang berbeda dari yang dipelajari dalam pelajaran.

4) Menyimpulkan dan Menggeneralisasi

Pemahaman siswa juga ditunjukkan dengan kemampuan mereka untuk menarik kesimpulan dan membuat generalisasi dari materi yang telah dipelajari. Siswa yang memiliki pemahaman yang baik akan mampu mengidentifikasi pola atau hubungan antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai konsep dan membuat kesimpulan yang valid. Mereka dapat menyimpulkan informasi dari berbagai sumber dan membentuk ide yang lebih luas berdasarkan pengetahuan yang telah mereka miliki.

5) Berpikir Kritis dan Menganalisis

Pemahaman yang mendalam juga mencakup kemampuan berpikir kritis, yaitu kemampuan untuk menganalisis informasi dan menilai kebenaran atau relevansi informasi tersebut. Siswa yang memahami materi akan mampu mengevaluasi informasi dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang baik. Pemahaman tidak hanya mengharuskan siswa untuk tahu, tetapi juga untuk memahami mengapa dan bagaimana suatu konsep berlaku.

6) Kemampuan Mengajukan Pertanyaan

Siswa yang memahami materi akan cenderung mengajukan pertanyaan yang mendalam dan relevan mengenai topik yang sedang dipelajari. Pertanyaan-pertanyaan ini sering kali berkaitan dengan aspek yang tidak sepenuhnya dipahami atau ingin dieksplorasi lebih lanjut. Kemampuan untuk bertanya dengan cerdas adalah salah satu tanda bahwa siswa sedang berusaha memperdalam pemahaman mereka terhadap suatu topik.¹¹

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jenis-jenis Pemahaman

Pemahaman tidak hanya satu bentuk tunggal, melainkan terdiri dari berbagai jenis yang menunjukkan kedalaman dan kompleksitas berpikir siswa terhadap materi yang dipelajari, pemahaman dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis utama:

1) Pemahaman Literal (*Literal Comprehension*)

Merupakan bentuk pemahaman dasar, yaitu kemampuan siswa untuk memahami makna secara langsung dari apa yang tertulis atau disampaikan, seperti mengingat fakta, istilah, atau definisi. *Contoh:* Siswa mampu mengulang kembali isi bacaan atau materi secara tepat sesuai yang telah diajarkan.

2) Pemahaman Interpretatif (*Interpretative Comprehension*)

Pemahaman ini lebih mendalam karena siswa mampu menafsirkan atau menjelaskan makna tersembunyi atau implisit dari informasi yang diterima. *Contoh:* Siswa dapat menguraikan maksud dari suatu pernyataan, menyimpulkan isi, atau menghubungkan informasi dari berbagai sumber.

3) Pemahaman Kritis (*Critical Comprehension*)

Pemahaman ini menunjukkan kemampuan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memberikan penilaian terhadap informasi yang diperoleh. *Contoh:* Siswa mampu menilai keakuratan atau logika dari suatu argumen dan membedakan antara fakta dan opini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Pemahaman Kreatif (*Creative Comprehension*)

Ini adalah tingkat pemahaman tertinggi, ketika siswa dapat mengembangkan ide atau gagasan baru berdasarkan informasi yang telah mereka pelajari. *Contoh:* Siswa mampu merancang solusi, mengembangkan cerita alternatif, atau menggabungkan berbagai konsep untuk menghasilkan gagasan baru.¹²

d. Dimensi-Dimensi Pemahaman

Dimensi-dimensi pemahaman siswa merujuk pada tanda atau bukti yang menunjukkan sejauh mana siswa telah menguasai dan memahami materi pelajaran. Pemahaman yang baik tidak hanya mengandalkan kemampuan menghafal, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menginterpretasikan, mengaplikasikan, dan menjelaskan informasi yang dipelajari. Anderson dan Krathwohl, dalam revisi taksonomi Bloom, mengidentifikasi beberapa indikator yang mencerminkan pemahaman siswa, antara lain sebagai berikut:

1) Menafsirkan (*Interpreting*)

Siswa yang memahami suatu materi dapat menafsirkan atau menjelaskan makna dari informasi yang diberikan. Menafsirkan mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi inti dari suatu informasi atau materi dan menyampaikannya dengan cara yang dapat dipahami oleh orang lain. Misalnya, dalam konteks matematika, siswa dapat menafsirkan suatu rumus atau grafik, menjelaskan apa yang dimaksud dengan data yang ditampilkan.

¹² Wayan Santyasa, "Pemahaman dalam Pembelajaran Kognitif," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 28, No. 2 (2020), hlm. 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Memberi Contoh (*Exemplifying*)

Salah satu dimensi pemahaman adalah kemampuan siswa untuk memberikan contoh yang relevan dari konsep atau teori yang dipelajari. Memberi contoh menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat menghubungkannya dengan situasi nyata atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Contoh yang tepat menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih dalam dan aplikatif terhadap materi yang diajarkan.

3) Mengklasifikasikan (*Classifying*)

Mengklasifikasikan adalah kemampuan untuk mengelompokkan informasi berdasarkan kategori atau karakteristik yang relevan. Siswa yang memiliki pemahaman akan mampu mengorganisir materi yang dipelajari dengan cara yang sistematis dan dapat membedakan antara konsep-konsep yang mirip atau terkait. Misalnya, dalam ilmu biologi, siswa bisa mengklasifikasikan berbagai jenis hewan berdasarkan ciri-ciri tertentu, seperti mamalia, reptil, atau burung.

4) Meringkas (*Summarizing*)

Meringkas adalah kemampuan untuk menyusun informasi yang telah dipelajari ke dalam bentuk yang lebih singkat tanpa mengurangi maknanya. Siswa yang dapat meringkas materi menunjukkan bahwa mereka dapat menyaring informasi penting



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan membuang informasi yang tidak relevan. Dalam konteks pembelajaran, meringkas membantu siswa untuk menangkap inti dari suatu materi dan memahami pokok-pokoknya dengan lebih jelas.

5) Menyimpulkan (*Inferring*)

Menyimpulkan adalah kemampuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang ada. Siswa yang memahami materi akan mampu mengidentifikasi hubungan antara fakta-fakta yang berbeda dan menarik kesimpulan yang logis dan berdasarkan bukti. Misalnya, dalam pembelajaran sejarah, siswa dapat menyimpulkan akibat dari suatu peristiwa berdasarkan informasi yang ada dan dapat menghubungkannya dengan kejadian lainnya.

6) Membandingkan (*Comparing*)

Dimensi lainnya adalah kemampuan siswa untuk membandingkan dua atau lebih konsep, ide, atau objek. Membandingkan menunjukkan bahwa siswa dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara berbagai informasi atau teori. Sebagai contoh, dalam studi sosial, siswa dapat membandingkan sistem pemerintahan yang berbeda di berbagai negara dan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sistem.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Menjelaskan (*Explaining*)

Menjelaskan adalah kemampuan untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang suatu konsep atau materi. Siswa yang dapat menjelaskan suatu konsep dengan cara yang jelas dan terstruktur menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang baik tentang materi tersebut. Misalnya, dalam pembelajaran fisika, siswa dapat menjelaskan secara rinci bagaimana hukum Newton berlaku dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Dimensi-dimensi pemahaman siswa mencakup berbagai kemampuan kognitif yang mendalam, mulai dari menafsirkan dan memberi contoh hingga menyimpulkan dan menjelaskan konsep-konsep yang dipelajari.

2. Metode *Problem Solving*

a. Pengertian Metode *Problem Solving*

Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos*, yang berarti "cara" atau "jalan yang harus ditempuh". Secara terminologis, metode adalah suatu cara yang sistematis, terstruktur, dan logis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pembelajaran, metode adalah alat atau prosedur yang digunakan oleh guru atau pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹⁴

¹³ Anderson, Lorin W. & Krathwohl, David R. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hlm. 56

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hlm. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode merupakan suatu pendekatan atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dirancang sebelumnya. Dalam proses belajar mengajar, guru sangat memerlukan metode sebagai alat bantu, dan penggunaannya dapat berbeda-beda tergantung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Seorang guru tidak akan mampu menjalankan perannya secara efektif jika tidak menguasai setidaknya satu metode pembelajaran yang telah dikembangkan oleh para ahli di bidang psikologi dan pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan sarana atau cara yang digunakan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Problem Solving* diterjemahkan sebagai pemecahan masalah. Pemecahan masalah diartikan sebagai proses untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi. Proses ini melibatkan serangkaian langkah yang biasanya dimulai dengan identifikasi masalah, analisis informasi terkait, hingga penerapan solusi yang relevan.¹⁵ *Problem solving* atau pemecahan masalah adalah proses mental yang digunakan untuk menemukan solusi atau jawaban atas suatu masalah yang dihadapi. Dalam konteks pembelajaran, *Problem Solving* merujuk pada kemampuan siswa untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi yang relevan, dan menerapkan strategi yang sesuai untuk

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), edisi daring, "Pemecahan Masalah", diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (diakses pada 7 Mei 2025)

menyelesaikan masalah tersebut. *Problem solving* adalah keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Dalam pendidikan, pengembangan keterampilan *Problem Solving* sangat ditekankan karena dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan analisis siswa.

Metode pembelajaran *Problem Solving* (pemecahan masalah) adalah salah satu pendekatan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dalam konteks pendidikan, metode ini bertujuan untuk membantu siswa memecahkan masalah yang relevan dengan dunia nyata atau yang berkaitan langsung dengan materi yang sedang dipelajari. Sebagai pendekatan yang berfokus pada proses, *Problem Solving* melibatkan serangkaian langkah yang menuntut siswa untuk terlibat secara aktif dalam menemukan solusi atas masalah yang dihadapi.¹⁶

Secara garis besar, metode ini mengajak siswa untuk tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga untuk merancang dan mempraktikkan cara-cara yang mereka pilih untuk menyelesaikan suatu masalah. Sebagai contoh, dalam pembelajaran matematika, siswa akan diberikan soal atau situasi masalah yang tidak hanya menguji pengetahuan teknis, tetapi juga kemampuan mereka dalam

¹⁶ Ariani, A., & Pratiwi, I. M. "Model Problem Solving dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 12, No. 1 (2019), hlm. 75-80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis masalah, mencari informasi yang relevan, merumuskan strategi, dan menerapkan solusi yang tepat.

Metode *Problem Solving* ini mengajarkan siswa untuk menjadi pemikir yang mandiri, meningkatkan keterampilan analitis mereka, serta melatih mereka untuk melihat masalah dari berbagai perspektif dan pendekatan. Hal ini sangat relevan di dunia modern yang penuh dengan permasalahan kompleks, dimana kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara efektif sangat dihargai, baik di dunia akademik, profesional, maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Wina Sanjaya dalam Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan mengartikan *Problem Solving* sebagai suatu metode yang mendorong siswa untuk menemukan dan menyelesaikan masalah secara mandiri dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki. Metode ini mengajarkan siswa untuk mengenali masalah, merumuskan solusi, mengujinya, dan mengevaluasi hasilnya. Pendekatan ini mendukung perkembangan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif siswa.¹⁷

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya “Strategi Belajar Mengajar” menyatakan bahwa metode *Problem Solving* adalah teknik pengajaran yang mengharuskan siswa untuk terlibat aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan. Dalam metode ini, siswa tidak

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 160-165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya belajar tentang konsep dan teori, tetapi juga diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi yang nyata, sehingga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas.¹⁸

Metode *Problem Solving* sangat berguna dalam pembelajaran akidah akhlak karena dapat membantu siswa untuk menghubungkan konsep-konsep ajaran agama dengan situasi dunia nyata. Metode ini mengajak siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan reflektif dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai moral dan etika Islam, sekaligus mengajarkan mereka untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penerapan metode *Problem Solving* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama, serta membentuk karakter mereka agar lebih baik dalam berinteraksi dengan sesama.

b. Tujuan Metode *Problem Solving*

Tujuan utama dari metode pembelajaran *Problem Solving* (pemecahan masalah) adalah untuk mendorong siswa agar tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi menjadi individu yang aktif, reflektif, dan kreatif dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan, baik yang bersifat akademik maupun sosial. Dalam konteks pendidikan, metode ini bertujuan untuk:

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hlm. 129-132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Logis

Dengan metode *Problem Solving*, siswa dilatih untuk menganalisis masalah secara mendalam, mengevaluasi informasi yang ada, dan mengambil keputusan berdasarkan logika dan pertimbangan rasional. Hal ini membantu mereka mengembangkan cara berpikir yang sistematis dan terstruktur.

2) Meningkatkan Kemandirian dalam Belajar

Siswa tidak hanya bergantung pada guru, tetapi dituntut untuk mencari informasi, menganalisis data, dan merumuskan solusi sendiri atau bersama kelompok. Hal ini mengajarkan kemandirian dan rasa tanggung jawab terhadap proses belajarnya.

3) Melatih Kreativitas dan Inovasi

Problem Solving mendorong siswa untuk tidak hanya mencari jawaban biasa, tetapi juga berpikir "di luar kebiasaan" (out of the box). Dalam proses ini, mereka belajar bagaimana menciptakan solusi yang orisinal dan relevan dengan konteks masalah.

4) Mempersiapkan Siswa Menghadapi Kehidupan Nyata

Masalah yang diberikan dalam pembelajaran seringkali diambil dari situasi kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, siswa dibiasakan untuk melihat dan menghadapi persoalan secara realistis dan mencari jalan keluarnya dengan pendekatan ilmiah maupun etis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Menumbuhkan Sikap Kolaboratif dan Tanggung Jawab Sosial

Dalam pelaksanaannya, metode ini sering dilakukan secara kelompok. Hal ini mengajarkan siswa untuk bekerja sama, mendengarkan pendapat orang lain, serta mengembangkan sikap toleran dan tanggung jawab terhadap keputusan bersama.¹⁹

Dengan demikian, tujuan metode *Problem Solving* sangat sesuai dengan pendekatan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pengembangan critical thinking, creativity, communication, dan collaboration (4C), serta sangat relevan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang mampu memecahkan masalah di berbagai bidang kehidupan.

c. Langkah-langkah Metode *Problem Solving*

Metode *Problem Solving* dalam pembelajaran menekankan proses berpikir aktif siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Untuk mencapai hasil yang maksimal, pendekatan ini memerlukan tahapan atau langkah-langkah sistematis yang dapat membimbing siswa dari pengenalan masalah hingga evaluasi solusi. Adapun langkah-langkah yang umum digunakan dalam metode *Problem Solving* adalah sebagai berikut:

¹⁹ Marzuki, Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Gerak Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Sintang, *Jurnal FKIP Universitas Kapuas*, Vol. 10, No. 1 (2023), hlm. 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pengenalan dan Perumusan Masalah

Tahap pertama adalah mengidentifikasi dan merumuskan masalah secara jelas. Guru menyajikan situasi atau persoalan yang kontekstual dan menantang, yang dapat memicu rasa ingin tahu siswa. Siswa diajak untuk memahami apa inti permasalahan dan mengapa hal tersebut penting untuk dipecahkan.

2) Pengumpulan Informasi atau Data Terkait

Setelah masalah dikenali, siswa diarahkan untuk mencari dan mengumpulkan data atau informasi yang relevan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun solusi. Informasi ini bisa berasal dari buku teks, internet, diskusi kelompok, atau pengalaman pribadi.

3) Pengajuan Hipotesis atau Alternatif Solusi

Berdasarkan informasi yang diperoleh, siswa mulai mengembangkan berbagai alternatif pemecahan masalah. Pada tahap ini, mereka diajak untuk berpikir kreatif dan kritis dalam mengajukan kemungkinan-kemungkinan solusi.

4) Evaluasi dan Pemilihan Solusi Terbaik

Setiap alternatif solusi yang telah dikemukakan kemudian dianalisis secara rasional, dilihat dari sisi kelebihan, kekurangan, serta kelayakan. Siswa bersama guru atau kelompok menentukan solusi yang paling tepat dan efektif untuk diterapkan.



5) Penerapan Solusi

Solusi yang telah dipilih kemudian diterapkan dalam konteks nyata atau dalam bentuk simulasi. Hal ini memungkinkan siswa untuk menguji apakah solusi tersebut benar-benar menyelesaikan masalah.

6) Evaluasi dan Refleksi

Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi terhadap hasil dari solusi yang diterapkan. Siswa diajak untuk merefleksikan proses yang telah dilalui apakah berhasil, apa hambatan yang ditemukan, serta pelajaran apa yang bisa diambil untuk perbaikan ke depan.²⁰

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Problem Solving* dalam Pembelajaran

Metode *Problem Solving* atau pemecahan masalah merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang dilatih untuk berpikir kritis, logis, dan kreatif dalam menghadapi permasalahan. Namun, sebagaimana metode lainnya, *Problem Solving* juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipahami agar penggunaannya tepat sasaran. Kelebihan Metode *Problem Solving* sebagai berikut:

1) Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif

Dengan menghadapi persoalan nyata atau simulatif, siswa didorong untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi, yang berkontribusi pada penguatan daya nalar dan inovasi.

²⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif-Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 98–100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Membentuk Kemandirian dan Tanggung Jawab Belajar

Siswa dilatih untuk tidak tergantung pada guru, melainkan aktif mencari jawaban sendiri atau dalam kelompok, sehingga tumbuh rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap proses belajarnya.

3) Mengembangkan Kemampuan Sosial dan Kolaboratif

Karena sering dilakukan dalam bentuk kerja kelompok, metode ini meningkatkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan menyelesaikan konflik secara sehat.

4) Mempersiapkan Siswa Menghadapi Kehidupan Nyata

Problem Solving sangat relevan dengan situasi sehari-hari, sehingga membantu siswa memiliki keterampilan hidup (*life skill*) dan kesiapan dalam mengambil keputusan di luar lingkungan sekolah.

Kekurangan Metode *Problem Solving* sebagai berikut:

1) Memerlukan Waktu yang Lebih Panjang

Proses berpikir, diskusi, dan penarikan kesimpulan memakan waktu lebih banyak dibandingkan metode ceramah atau hafalan. Ini bisa menjadi kendala jika waktu pembelajaran terbatas.

2) Tidak Cocok untuk Semua Materi

Metode ini tidak selalu efektif diterapkan pada semua topik, terutama yang bersifat hafalan atau prosedural yang menuntut penguasaan konsep dasar terlebih dahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menuntut Guru yang Terampil

Guru harus memiliki keterampilan dalam merancang masalah yang kontekstual dan membimbing siswa tanpa terlalu mendominasi proses belajar. Jika tidak, proses pembelajaran bisa menjadi tidak terarah.

4) Siswa dengan Kemampuan Rendah Bisa Tertinggal

Siswa yang belum terbiasa berpikir kritis atau tidak percaya diri sering kali kesulitan mengikuti proses pembelajaran ini, apalagi jika tidak ada pendampingan yang cukup dari guru.²¹

e. Beberapa Pertimbangan dalam Memilih dan Menetapkan Sebuah Metode Pembelajaran

Dalam memilih dan menetapkan metode pembelajaran, pendidik perlu mempertimbangkan beberapa aspek penting agar proses belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Berikut beberapa pertimbangan utama:

1) Tujuan Pembelajaran

Metode pembelajaran harus sesuai dengan tujuan instruksional, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Misalnya, tujuan yang berfokus pada keterampilan praktis membutuhkan metode praktik langsung atau demonstrasi.

²¹ Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif-Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Karakteristik Peserta Didik

Usia, latar belakang, minat, serta gaya belajar siswa harus diperhitungkan agar metode yang dipilih mampu mengakomodasi kebutuhan belajar mereka.

3) Jenis dan Kompleksitas Materi

Materi pelajaran yang bersifat konseptual lebih tepat disampaikan dengan metode diskusi atau ceramah, sedangkan materi yang membutuhkan keterampilan praktis lebih sesuai menggunakan metode simulasi atau praktik langsung.

4) Jumlah Peserta Didik

Ukuran kelas sangat menentukan. Metode diskusi efektif untuk kelompok kecil, sedangkan ceramah bisa lebih efisien untuk kelas besar.

5) Sarana dan Prasarana

Tersedianya alat bantu belajar, teknologi, serta media pendukung lainnya menjadi faktor penting dalam memilih metode yang tepat.

6) Waktu yang Tersedia

Beberapa metode membutuhkan waktu yang panjang (misalnya pembelajaran berbasis proyek), sehingga waktu pembelajaran harus cukup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Lingkungan dan Konteks Sekolah

Kondisi fisik ruang belajar, budaya sekolah, dan dukungan administratif turut memengaruhi pemilihan metode.²²

f. Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Pemahaman

Menurut Sanjaya, metode *Problem Solving* menuntut siswa untuk aktif berpikir, mengevaluasi informasi, dan mengambil keputusan. Proses ini mendorong siswa untuk lebih memahami materi karena mereka terlibat secara langsung dalam pencarian solusi, bukan hanya menerima informasi secara pasif.²³

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode *Problem Solving* membuat siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami dan menerapkannya dalam berbagai situasi nyata. Hal ini karena dalam proses pemecahan masalah, siswa dilatih untuk berpikir logis, sistematis, dan kritis dalam mencari solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi.²⁴

Menurut Nana Sudjana, metode *problem solving* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa karena mendorong mereka untuk lebih banyak bertanya, berdiskusi, dan bekerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran menjadi lebih mendalam dan bermakna.²⁵

²² Jannah, Miftahul, "Pertimbangan Pemilihan Metode Pembelajaran oleh Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Vol. 6, No. 1, 2021, hlm. 25

²³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 58

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hlm. 85

²⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), hlm. 79



Metode *Problem Solving* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan pendekatan ini tidak hanya menekankan pada pemberian informasi secara satu arah dari guru, tetapi lebih mengutamakan keterlibatan aktif siswa dalam menemukan dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Ketika siswa dihadapkan pada suatu masalah, mereka terdorong untuk berpikir kritis, menganalisis situasi, mencari solusi, dan mengambil keputusan berdasarkan pemahaman mereka sendiri terhadap konsep yang dipelajari. Proses ini secara tidak langsung membentuk struktur kognitif siswa menjadi lebih kuat karena mereka mengalami sendiri proses berpikir, bukan sekadar menerima informasi.

Melalui metode ini, siswa tidak hanya belajar *apa* yang harus diketahui, tetapi juga *mengapa* dan *bagaimana* konsep tersebut diterapkan dalam konteks nyata. Hal ini membantu mereka dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna. Sebagai contoh, dalam pembelajaran IPA atau matematika, ketika siswa diminta untuk menyelesaikan permasalahan kontekstual, mereka harus mengaitkan teori yang dipelajari dengan kondisi yang dihadapi. Ini mendorong mereka untuk memahami konsep secara menyeluruh, bukan hanya sekadar menghafal rumus.²⁶

²⁶ Herawati, N., & Maryani, A. (2023). "Pengaruh Metode Problem Solving terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran IPA", *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 11, No. 1, hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, metode *Problem Solving* juga memupuk rasa percaya diri siswa karena mereka merasa memiliki peran dalam proses belajar. Rasa keterlibatan inilah yang seringkali menjadi pemicu bagi siswa untuk terus mengeksplorasi dan mengembangkan pengetahuan mereka. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian oleh Herawati dan Maryani, siswa yang diajar dengan metode *Problem Solving* menunjukkan peningkatan pemahaman konseptual yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan dalam buku oleh Hosnan yang menyebutkan bahwa metode *Problem Solving* mendorong siswa untuk menginternalisasi pengetahuan secara aktif, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih bertahan lama.

Dengan demikian, metode *Problem Solving* tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, logis, dan sistematis yang sangat diperlukan dalam pembelajaran abad 21.

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa orang sebelumnya, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Asiah Simatupang tahun 2022 dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* Terhadap *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru”.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t hitung $3,753 > t$ tabel $2,000$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *Problem Solving* terhadap *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

Persamaan penelitian Nur Asiah Simatupang dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel X yaitu Metode *Problem Solving*. Sedangkan perbedaan antara kedua penelitian pada variabel Y, dimana variabel Y pada penelitian dilakukan Nur Asiah Simatupang yaitu *Higher Order Thinking Skill* (HOTS), sedangkan variabel Y yang peneliti lakukan adalah Pemahaman Siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rafiq Himmawan tahun 2024 dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah Bangkinang”. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t hitung $1,37 > t$ tabel $1,00$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *problem solving* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Bangkinang.

Persamaan penelitian Rafiq Himmawan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel X yaitu Metode *Problem Solving*. Sedangkan perbedaan antara kedua penelitian pada variabel Y,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana variabel Y pada penelitian dilakukan Rafiq Himmawan yaitu Motivasi Belajar, sedangkan variabel Y yang peneliti lakukan adalah Pemahaman Siswa.

C. Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* (Variabel X) sebagai variabel bebas dan pemahaman siswa (Variabel Y) sebagai variabel terikat.

1. Variabel X (Metode *Problem Solving*)

Adapun indikator dari variabel bebas (Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Solving*) adalah:

a. Aktivitas Guru

- 1) Guru merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk memecahkan masalah secara mandiri.
- 2) Guru membimbing proses identifikasi masalah, menganalisis informasi, dan menerapkan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- 3) Guru mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam menemukan solusi atas masalah yang dihadapi.
- 4) Guru mendorong siswa untuk menjadi pemikir yang mandiri, meningkatkan keterampilan analitis mereka, serta melatih mereka untuk melihat masalah dari berbagai perspektif dan pendekatan.
- 5) Guru menilai kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa selama proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Guru mendorong partisipasi aktif siswa selama proses pemecahan masalah.
- 7) Guru memberikan masalah yang sesuai dengan konteks nyata dan menantang kemampuan berpikir siswa.

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa mampu mengidentifikasi masalah, menganalisis, dan menerapkan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.
- 2) Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan langsung dengan materi yang sedang dipelajari.
- 3) Siswa mampu terlibat secara aktif dalam menemukan solusi atas masalah yang dihadapi.
- 4) Siswa mampu merancang dan mempraktekkan cara-cara untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru.
- 5) Siswa mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan meningkatkan keterampilan yang mereka miliki.
- 6) Siswa mampu mengaitkan pengalaman pemecahan masalah dengan kehidupan sehari-hari dan dunia nyata.
- 7) Siswa memperlihatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif dalam setiap tahap penyelesaian masalah.

2. Variabel Y (Pemahaman Siswa)

Adapun indikator dari variabel terikat (Pemahaman Siswa) adalah:

- a. Siswa dapat menjelaskan kembali materi yang diberikan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siswa dapat menyebutkan contoh nyata yang berkaitan langsung dengan teori atau konsep yang dipelajari.
- c. Siswa dapat mengelompokkan informasi ke dalam kategori atau karakteristik yang relevan.
- d. Siswa mampu membedakan antara konsep-konsep yang mirip atau memiliki keterkaitan.
- e. Siswa dapat menyusun ringkasan dengan kalimat sendiri secara jelas dan runtut.
- f. Siswa mampu membedakan informasi yang penting dan yang kurang relevan dalam materi pelajaran.
- g. Siswa mampu menyusun kesimpulan dari materi yang telah dipelajari berdasarkan bukti dan bukan asumsi pribadi.
- h. Siswa mampu membandingkan masing-masing konsep pelajaran.
- i. Siswa mampu menyampaikan pengertian suatu konsep atau materi dengan bahasa yang mudah dipahami.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Berdasarkan teori dan permasalahan yang telah dipaparkan, maka diasumsikan bahwa.

- a. Pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Cendekia Bangsa berbeda-beda.
- b. Pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Cendekia Bangsa dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran *Problem Solving*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan signifikan pemahaman siswa antara penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* dengan metode ceramah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa

H_0 : Tidak terdapat perbedaan signifikan pemahaman siswa antara penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* dengan metode ceramah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan desain *quasi eksperimen*. Penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari treatment pada subjek yang diselidiki. Untuk mengetahui hasilnya, dengan cara membandingkan kelompok eksperimen yang diberi treatment dengan kelompok pembanding yang tidak diberi treatment.²⁷

Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengidentifikasi dampak dari suatu perlakuan tertentu. Penelitian eksperimen ini menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest* design, pada satu kelompok subjek mengalami pengukuran sebelum dan sesudah penerapan perlakuan.²⁸

1. Penelitian *quasi eksperimen* ini dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan menggunakan penerapan metode *Problem Solving*.
2. Sedangkan kelas control diberi pembelajaran dengan metode, ceramah dan tanya jawab. Kedua kelas terlebih dahulu melaksanakan *pretest*, setelah dilakukan perlakuan selanjutnya diberi *posttest*. Adapun soal yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* merupakan soal yang sama.

²⁷ Suhaisimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 272

²⁸ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), hlm. 79

B. Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini menggunakan dua kelompok sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.²⁹

Kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan menggunakan metode Problem Solving, sedangkan kelas kontrol di beri pembelajaran dengan metode ceramah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Jenis Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	01	X	02
Kontrol	03	-	04

Keterangan:

- X : Pemberian perlakuan metode *Problem Solving*
- 01 : Pemberian *pretest* pada kelas eksperimen
- 02 : Pemberian *posttest* pada kelas eksperimen
- 03 : Pemberian *pretest* pada kelas kontrol
- 04 : Pemberian *posttest* pada kelas kontrol

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada 5 November 2025 sampai dengan 15 Desember 2025. Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa yang terletak di JL. Yuda Karya, Tuah Karya, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini guru Akidah Akhlak dan siswa di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa yang beragama Islam, sedangkan objek penelitian ini ialah pengaruh penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap Pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekian Bangsa.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel berfungsi sebagai subjek penelitian dan juga sebagai sumber data yang digunakan dalam penelitian. Pengambilan populasi dan sampel harus dilakukan dengan cermat agar tujuan penelitian dapat tercapai secara efektif. Populasi merujuk pada seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek penelitian secara keseluruhan. Sementara itu, sampel merupakan sekelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian representatif dari populasi, sehingga sifat dan karakteristik populasi juga terdapat dalam sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X berjumlah 44 orang yang beragama Islam di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa. Kemudian, sampel merupakan sebagian populasi yang memiliki karakteristik yang sama. Sampel pada penelitian ini diambil secara *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik penelitian dengan pertimbangan tertentu. Sehingga diperoleh sebanyak 2 kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diantaranya yaitu kelas X A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 22 orang dan kelas X B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 22 orang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang harus diikuti untuk memperoleh informasi konkret dari suatu objek yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara tersruktur terhadap fenomena-fenomena yang menjadi fokus observasi.³⁰ Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk pengambilan data variabel X yaitu penerapan metode *Problem Solving*.

2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran.³¹ Artinya kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan. Tes dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa melalui penerapan metode *Problem Solving*. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan yang berpedoman pada tujuan pembelajaran dan indikator dari sejauh mana pemahaman siswa.

³⁰ Suhaisimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 53

³¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana 2013), hlm. 251

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu, seperti dokumen, arsip, laporan, buku, maupun foto yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.³²

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi visual yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* dan pemahaman siswa pada proses pembelajaran saat peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa.

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.³³ Instrumen dikatakan valid apabila memenuhi kriteria yakni r hitung $>$ r tabel. Lembar tes uji validitas dalam penelitian diberikan kepada 22 siswa dari kelas X Ibnu Hayyan dengan 20 pertanyaan, hasil uji validitas dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-30 (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 329

³³ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2020), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Hasil Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Sig. (-2 tailed)	Keterangan
Soal 1	0,421	0,361	0,018	Valid
Soal 2	0,536	0,361	0,003	Valid
Soal 3	0,488	0,361	0,006	Valid
Soal 4	0,454	0,361	0,011	Valid
Soal 5	0,517	0,361	0,004	Valid
Soal 6	0,463	0,361	0,010	Valid
Soal 7	0,401	0,361	0,024	Valid
Soal 8	0,512	0,361	0,004	Valid
Soal 9	0,533	0,361	0,003	Valid
Soal 10	0,469	0,361	0,009	Valid
Soal 11	0,515	0,361	0,004	Valid
Soal 12	0,482	0,361	0,007	Valid
Soal 13	0,498	0,361	0,006	Valid
Soal 14	0,443	0,361	0,013	Valid
Soal 15	0,476	0,361	0,008	Valid
Soal 16	0,537	0,361	0,003	Valid
Soal 17	0,461	0,361	0,010	Valid
Soal 18	0,509	0,361	0,005	Valid
Soal 19	0,521	0,361	0,004	Valid
Soal 20	0,493	0,361	0,006	Valid

(Sumber Data Olahan 2025)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa 20 item pertanyaan semuanya menunjukkan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah salah satu persyaratan dalam pengukuran instrumen. Uji reabilitas ini dilakukan untuk mengetahui konsisten dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran reliabel dapat dipercaya. Uji reabilitas ini adalah lanjutan uji validitas, dan hanya item yang valid saja yang dimasukan untuk pengujian menggunakan metode Cronbach's Alpha (α), dengan menggunakan keputusan jika penilaian $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya. Berikut ini merupakan

uji reliabilitas menggunakan program bantuan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel III.3
Uji Realibilitas

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,891	20

(Sumber Data Olahan 2025)

Berdasarkan tabel uji reabilitas, diketahui sebesar 0,891 pada 20 item pernyataan, maka item dikatakan reabel karena Cronbach's Alpha > 0,60. Tes tersebut menunjukkan bahwa 20 pertanyaan pilihan ganda yang diujikan sudah reliabel atau dapat dipercaya.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah suatu variabel dikatakan normal atau tidak. Normal yang dimaksud berarti memiliki data yang normal. Variabel dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0,05.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogenitas apa tidak, dengan cara menguji data pemahaman dengan membagi variasi kelas kontrol dengan variasi kelas eksperimen.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Uji – t atau Tes “t”. Tes “t” adalah salah satu uji statistik yang

digunakan untuk menentukan perbedaan atau pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *Problem Solving* terhadap pemahaman siswa. Karena sampel yang digunakan dari 2 kelas yang berbeda, maka sampel ini dinamakan dengan sampel yang tidak berkorelasi.

$$t \text{ hitung} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

M_x : Mean Variabel X

M_y : Mean Variabel Y

SD_x : Standar Deviasi X

SD_y : Standar Deviasi Y

N : Jumlah Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh dari penerapan metode *Problem Solving* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, maka ditarik kesimpulan bahwa pemahaman siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen *posstest* sebesar 83,18 sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata *posttest* sebesar 66,82.

Berdasarkan hasil olahan analisis data diperoleh bahwa t hitung 6,471 > nilai t tabel dengan df 42 atau taraf signifikansi 5% (2,000). Sementara itu nilai sig. (-2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman siswa yang menggunakan metode *Problem Solving* dengan pemahaman siswa yang menggunakan metode ceramah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis ingin memberikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan, saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepada guru Akidah Akhlak, peneliti memberikan saran agar tetap melakukan proses pembelajaran dengan metode Problem Solving terhadap pemahaman siswa, dan selalu bersemangat untuk membuat siswa menjadi lebih paham dalam proses pembelajaran.
2. Kepada peserta didik, peneliti memberikan saran agar mau mengikuti proses pembelajaran secara baik dengan guru Akidah Akhlak yang menggunakan metode Problem Solving terhadap Pemahaman siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Anderson, Lorin W., & Krathwohl, David R. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020
- Ariani, A., & Pratiwi, I. M. "Model Problem Solving dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 12, no. 1, 2019
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2021
- Fajriani, Nurul. "Penerapan Pembelajaran Problem Solving dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Akhlak Siswa pada Madrasah Aliyah." *Jurnal Pendidikan Islam Berkelanjutan*, 2024
- Hidayat, Taufik. *Modernisasi Pendidikan Islam: Telaah Pemikiran Azyumardi Azra*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020.
- Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021
- Hartono. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: ZANAFPA Publishing, 2019
- Herawati, N., & Maryani, A. "Pengaruh Metode Problem Solving terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran IPA." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, vol. 11, no. 1, 2023
- Jannah, Miftahul. "Pertimbangan Pemilihan Metode Pembelajaran oleh Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, vol. 6, no. 1, 2021
- Kementerian Agama RI. *Buku Guru Akidah Akhlak MA Kelas X*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2021
- Khasanah, Millah Noer. "Penerapan Metode Problem Solving dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 21, no. 2, 2023
- Marzuki. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Gerak Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Sintang." *Jurnal FKIP Universitas Kapuas*, vol. 10, no. 1, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Naim, Abdul. "Pendidikan Akidah Akhlak dalam Perspektif Pendidikan Islam Kontemporer." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 25, no. 3, 2023
- Nugroho, Muhammad Irsyad Hamid, et al. "Hakikat Psikologi Pendidikan: Kunci Pemahaman Belajar Bahasa Indonesia yang Efektif." *Jurnal As-Salam*, vol. 1, no. 2, 2024
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, 2013
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*, vol. 1. Jakarta: Lentera Hati, tanpa tahun, hlm. 340
- Srihartati. "Peran Pemahaman dalam Pembelajaran Efektif." *Jurnal Pendidikan Islam Berkelanjutan*, vol. 10, no. 2, 2024
- Sudjana, N., *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2017
- Suhaimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010
- Trianto. *Model Pembelajaran Inovatif-Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011
- Wayan Santyasa. "Pemahaman dalam Pembelajaran Kognitif." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 28, no. 2, 2020



Lampiran 1

MODUL AJAR

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: WINDI LESTARI
Satuan Pendidikan	: MA Cendekia Bangsa
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh)/ Genap
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Alokasi Waktu	: 3 jp
Tahun Penyusun	: 2025

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik mampu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai akhlak terpuji (*hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah*) baik kepada Allah maupun kepada sesama manusia, serta menampilkan perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan ajaran Islam.

C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian akhlak terpuji dan dasar hukumnya dari Al-Qur'an dan Hadis.
2. Peserta didik mampu menganalisis contoh-contoh akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik mampu menemukan permasalahan moral di lingkungan sekitar yang bertentangan dengan akhlak terpuji.
4. Peserta didik mampu menyusun solusi dan strategi untuk menumbuhkan akhlak terpuji berdasarkan nilai-nilai Islam.
5. Peserta didik mampu menampilkan perilaku akhlak terpuji dalam kehidupan nyata (proyek kecil).

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menganalisis pengertian dan dalil *hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah*
2. Mengamalkan hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah dalam kehidupan sehari-hari
3. Menjelaskan keutamaan *hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

F. SARANA DAN PRASARANA

LCD Projector, Speaker aktif, Notebook, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi sekolah.

G. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

H. MODEL PEMBELAJARAN

Menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning / Project Based*
 Dengan metode pembelajaran *Problem Solving* (pemecahan masalah)

KOMPONEN INTI

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Pekan Pertama

Melalui model pembelajaran *Problem Solving*, peserta didik dapat:

- Mengidentifikasi berbagai permasalahan akhlak yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, seperti tidak jujur, tidak disiplin, atau kurang tanggung jawab.
- Menjelaskan pengertian dan pentingnya akhlak terpuji (*hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah*) dalam ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan hadis.
- Menunjukkan sikap terbuka terhadap upaya memperbaiki perilaku agar sesuai dengan akhlak terpuji.

b. Pekan Kedua

Melalui model pembelajaran *Problem Solving*, peserta didik dapat

- Menganalisis penyebab dan dampak dari perilaku tercela seperti sombong, iri hati, dan malas dalam kehidupan masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengaitkan nilai-nilai akhlak terpuji (*hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah*) dengan Solusi pemecahan masalah yang mereka hadapi.
- Menumbuhkan kesadaran untuk memperbaiki diri berdasarkan nilai-nilai Islam.

c. Pekan Ketiga

Melalui model pembelajaran *Problem Solving*, peserta didik dapat:

- Menyusun Solusi nyata dan Tindakan positif untuk menerapkan akhlak terpuji disekolah, rumah, dan lingkungan masyarakat.
- Menunjukkan prilaku tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama dalam menyelesaikan tugas atau permasalahan kelompok.
- Menyimpulkan bahwa akhlak terpuji merupakan cerminan keimanan dan kunci kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

2. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa:

- a. Akhlak terpuji merupakan cerminan keimanan dan ketakwaan seseorang kepada Allah Swt.
- b. Menyadari bahwa setiap keputusan dan tindakan harus berlandaskan nilai moral Islam.
- c. Mampu memecahkan masalah sosial di lingkungan sekolah atau masyarakat dengan mengedepankan nilai-nilai akhlak terpuji.
- d. Menunjukkan sikap bijaksana, menjaga kehormatan diri, berani menegakkan kebenaran, dan adil dalam bertindak.
- e. Memahami bahwa akhlak terpuji membentuk pribadi muslim yang seimbang antara akal, hati, dan amal perbuatan, sehingga tercipta kehidupan yang harmonis dan diridhai Allah Swt.

3. PERTANYAAN PEMANTIK

- a. Bagaimana hubungan antara iman dan akhlak?
- b. Apa bedanya orang yang cerdas dengan orang yang bijaksana dalam mengambil Keputusan
- c. Mengapa seseorang yang berilmu belum tentu memiliki hikmah?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bagaimana sikap iffah dapat ditunjukkan di sekolah, terutama dalam hal pergaulan dan berpakaian?
- e. Dalam situasi apa kamu perlu memiliki keberanian untuk mengatakan yang benar, meskipun berisiko?
- f. Mengapa adil dianggap sebagai salah satu ciri orang bertakwa dalam Al-Qur'an?
- g. Dari keempat nilai akhlak tersebut (*hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah*), mana yang paling sulit kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari? Mengapa?

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan.
- Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti (90 menit)

a) Pertemuan Pertama: Metode Problem Solving

Aktivitas yang dilakukan Adalah:

- Peserta didik mengamati tayangan video atau gambar ilustrasi tentang masalah *hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah*
- Peserta didik mengidentifikasi masalah akhlak yang muncul dalam tayangan tersebut dan mendiskusikan penyebabnya bersama kelompok.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengaitkan permasalahan tersebut dengan nilai-nilai akhlak terpuji dalam Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan Amanah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peserta didik merumuskan permasalahan utama yang akan diselesaikan melalui kegiatan pembelajaran selanjutnya.

b) Pertemuan Kedua: Metode Problem Solving

Aktivitas yang dilakukan Adalah:

- Peserta didik mencari dalil Al-Qur'an dan hadis yang menjelaskan tentang akhlak terpuji (*hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah*)
- Peserta didik menganalisis dampak negatif dari perilaku tercela terhadap diri sendiri dan masyarakat.
- Dalam kelompok, peserta didik menemukan Solusi dan tindakan nyata untuk memperbaiki perilaku tidak terpuji yang telah diidentifikasi pada pertemuan sebelumnya.
- Peserta didik menuliskan hasil diskusi dalam bentuk tabel berisi: masalah akhlak, penyebab, dampak, Solusi, menurut ajaran islam.

c) Pertemuan ketiga: Presentasi dan Refleksi

Aktivitas yang dilakukan Adalah:

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil pemecahan masalah akhlak di depan kelas.
- Kelompok lain memberikan tanggapan dan saran terhadap Solusi yang dipresentasikan.
- Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap nilai-nilai akhlak terpuji yang telah dipelajari.
- Peserta didik menuliskan refleksi pribadi: perilaku apa yang ingin diperbaiki dan bagaimana cara menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

1. ASESMEN

Bentuk tes pengetahuan (tes tulis-pilihan ganda dan uraian/essay)

1. Tujuan Assesmen

Tujuan Assesmen untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami konsep, dalil, dan penerapan nilai-nilai akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari serta kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah moral sesuai ajaran Islam.

2. Bentuk dan waktu pelaksanaan

NO	Jenis Tes	Bentuk Soal	Waktu
1	Tes Formatif	Pilihan ganda & uraian singkat	30 menit
2	Tes Sumatif	Uraian dan studi kasus	45 menit



Lampiran 2

Lembar Observasi Guru

NO	Aktivitas yang diamati	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru membuka Pelajaran dengan salam		
2	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa		
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa		
5	Guru menyajikan masalah yang relevan tentang materi yang dipelajari dengan kehidupan siswa		
6	Guru Membimbing siswa dalam memahami dan menganalisis masalah		
7	Guru memfasilitasi siswa untuk menyampaikan dugaan Solusi		
8	Guru membimbing siswa dalam mencari informasi atau data yang dibutuhkan		
9	Guru mengarahkan siswa dalam menerapkan Solusi atau strategi penyelesaian masalah		
10	Guru mengajak siswa mengevaluasi hasil pembelajaran dan menarik Kesimpulan		
11	Guru memberikan umpan balik kepada siswa		
12	Guru memberikan penghargaan kepada siswa		
13	Guru memberikan motivasi lanjutan kepada siswa		
14	Guru menutup pelajaran dengan merangkum materi dan memberikan tugas/PR bila perlu		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Lembar Observasi Siswa

NO	Aktivitas yang diamati	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa membaca dan memahami permasalahan yang diberikan guru		
2	Siswa mampu mengidentifikasi apa yang menjadi inti masalah		
3	Siswa memberikan ide atau dugaan tentang solusi yang mungkin		
4	Siswa mencari informasi yang relevan untuk memecahkan masalah		
5	Siswa mencoba menyelesaikan masalah berdasarkan hasil diskusi atau ide yang diperoleh		
6	Siswa aktif berdiskusi dan bekerja sama dengan teman kelompok		
7	Siswa mengevaluasi hasil kerja dan menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki		
8	Siswa terlihat aktif saat proses diskusi		
9	Semua siswa terlibat selama proses pembelajaran		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

**Lembar Tes Siswa
TES PENELITIAN**

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PROBLEM
SOLVING TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH CENDEKIA BANGSA
TES PRE-TEST

A. Identitas Diri

Nama :
Kelas :
Sekolah :

B. Petunjuk

1. Tulislah nama lengkap, kelas dan sekolah pada “Identitas Diri”!
2. Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti.
3. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur sesuai dengan diri anda.
4. Tidak diperkenankan mencontek atau meniru jawaban dari teman atau orang lain.
5. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (✓) pada huruf A, B, C, D, atau E!
6. Terima kasih partisipasinya dalam menjawab tes ini dan selamat mengerjakan!

C. Butir Soal

- 1) Makna *hikmah* dalam konteks akhlak Islam bukan sekadar kecerdasan, tetapi kemampuan untuk
 - A. Menyelesaikan masalah dengan cepat
 - B. Mengambil keputusan sesuai hawa nafsu
 - C. Menempatkan sesuatu pada tempatnya dengan pertimbangan iman dan akal
 - D. Mengikuti pendapat mayoritas tanpa pertimbangan
 - E. Bertindak berdasarkan emosi sesaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Seseorang dikatakan memiliki *iffah* apabila
 - A. Ia mampu menjaga kehormatan diri dari hal-hal yang haram
 - B. Ia berani menunjukkan kekuasaan di hadapan orang lain
 - C. Ia menutupi kesalahan dengan kebohongan agar tampak baik
 - D. Ia menghindari semua bentuk kegiatan sosial
 - E. Ia tidak memperdulikan pandangan orang lain
- 3) Syaja'ah sebagai akhlak terpuji berarti....
 - A. Keberanian tanpa batas untuk menghadapi siapa pun.
 - B. Keberanian yang dikendalikan oleh akal dan iman dalam menegakkan kebenaran
 - C. Keberanian untuk menolak semua bentuk kritik
 - D. Ketegasan dalam memaksakan pendapat pribadi
 - E. Keberanian yang lahir karena dorongan amarah
- 4) Arti 'adalah dalam pandangan Islam adalah....
 - A. Menyamakan semua orang tanpa mempertimbangkan keadaan
 - B. Memberi sesuai perasaan suka atau tidak suka
 - C. Menempatkan sesuatu secara proporsional dan tidak memihak
 - D. Menghukum orang lain dengan keras agar jera
 - E. Menghindari keputusan agar tidak disalahkan
- 5) Keempat nilai utama *hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah* disebut sebagai...
 - A. Pokok iman
 - B. Induk akhlak mahmudah
 - C. Syarat diterimanya amal ibadah
 - D. Sifat-sifat malaikat
 - E. Dasar dari akhlak madzmumah
- 6) Firman Allah dalm QS. Al-Maidah {5}: 8 menegaskan bahwa orang beriman harus....
 - A. Berlaku adil karena keadilan dekat dengan takwa
 - B. Berlaku keras terhadap orang zalim
 - C. Memaafkan meski dalam keadaan marah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D. Bersikap netral terhadap kebenaran dan kebathilan
- E. Menghindari Keputusan yang sulit
- 7) Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam.” (HR. Bukhari dan Muslim). Hadis ini mengajarkan pentingnya nilai....
 - A. Iffah
 - B. Hikmah
 - C. Syaja’ah
 - D. ‘Adalah
 - E. Amanah
- 8) Dalil yang menunjukkan pentingnya menjaga kehormatan diri dari perbuatan keji terdapat dalam QS....
 - A. An-Nur [24]:30-31
 - B. Al-Ikhlash [112]: 1-4
 - C. Al-Baqharoh [2]: 183
 - D. Al-Qalam [68]:4
 - E. Al-Ashr [103]:1-3
- 9) Ayat “Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung” (QQ. Al-Qalam [68]: 4) menjadi dasar bahwa....
 - A. Akhlak terpuji merupakan karunia yang diwariskan
 - B. Rasulullah SAW Adalah teladan utama akhlak terpuji
 - C. Akhlak tidak perlu diusahakan karena sifat bawaan
 - D. Hanya orang berilmu yang bisa berakhlak mulia
 - E. Akhlak hanya berlaku bagi para nabi dan ulama
- 10) Dalil yang mengandung nilai *Syaja’ah* (keberanian dalam kebenaran) adalah....
 - A. QS. Al-Baqarah [2]: 286
 - B. QS. Al-Maidah [5]: 2
 - C. QS. Al-Ahzab [33]: 70
 - D. QS. Al-Israh’ [17]: 23
 - E. QS. Al-Anfal [8]: 60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 11) Seorang siswa menemukan dompet di kelas, tetapi tidak ada yang mengakuinya ia memilih menyerahkan kepada guru. Sikap tersebut mencerminkan nilai....
 - A. Hikmah
 - B. Iffah
 - C. Syaja'ah
 - D. 'Adalah
 - E. Amanah
- 12) Saat berdebat dengan teman, Fadhil tetap tenang dan tidak berkata kasar meski diejek. Hal ini menunjukkan akhlak....
 - A. Syaja'ah
 - B. Hikmah
 - C. Iffah
 - D. 'Adalah
 - E. Sabar
- 13) Seorang pemimpin OSIS yang mampu memberikan keputusan bijak tanpa memihak teman dekatnya berarti menampilkan nilai....
 - A. Hikmah dan 'Adalah
 - B. Iffah dan Syaja'ah
 - C. Hikmah dan Iffah
 - D. Syaja'ah dan 'Adalah
 - E. Amanah dan Iffah
- 14) Ketika seorang menolak tawaran untuk melakukan kecurangan demi nilai tinggi, sikap ini menunjukkan....
 - A. Hikmah
 - B. Iffah
 - C. Syaja'ah
 - D. 'Adalah
 - E. Taqwa
- 15) Dalam kehidupan sosial, seseorang yang memiliki nilai *syaja'ah* tidak takut menyampaikan kebenaran walaupun....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- A. Bertentangan dengan pendapat umum
 - B. Didukung banyak orang
 - C. Tidak yakin dengan pendiriannya
 - D. Menyakiti perasaan orang lain
 - E. Dihadapkan pada resiko kehilangan teman
- 16) Seorang temanmu disekolah sering disalah pahami karena tidak mau bergabung dalam keadaan yang tidak bermanfaat.
Tindakan terbaik menurut nilai akhlak Islam Adalah....
- A. Membiarkan karena itu urusan pribadinya
 - B. Menasehatinya agar mau ikut kegiatan tersebut
 - C. Mendukung sikapnya dan membantu menjelaskan alasannya kepada teman lain
 - D. Menghindarinya agar tidak dianggap aneh
 - E. Menyebarkan pendapatnya agar semua ikut menjauhi kegiatan itu
- 17) Dalam menghadapi fitnah, seseorang yang berakhlak *iffah* sebaiknya....
- A. Membalas dengan fitnah yang lebih keras
 - B. Menjaga diri, bersabar, dan menyerahkan kepada Allah SWT
 - C. Menyebarkan kebenaran dengan cara provokatif
 - D. Menjauh dari semua orang agar aman
 - E. Membalas dengan bukti yang memalukan orang lain
- 18) Dalam rapat kelas, seorang siswa menolak keputusan yang tidak adil dengan alasan syariat Islam. Tindakan ini mencerminkan....
- A. Hikmah dan ffah
 - B. Syaja'ah dan 'Adalah
 - C. Hikmah dan Syaja'ah
 - D. Iffah dan 'Adalah
 - E. Amanah dan Taqwa
- 19) Seseorang disebut memiliki keempat nilai akhlak terpuji apabila....
- A. Ia memisahkan antara logika dan iman
 - B. Ia menyeimbangkan antara pikiran, kehormatan, keberanian, dan keadilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C. Ia mengutamakan keberanian di atas segalanya
 - D. Ia bersikap netral terhadap kebenaran dan kebatilan
 - E. Ia lebih menonjolkan salah satu nilai akhlak
- 20) Dalam menghadapi masalah pertemanan, seorang yang berakhlak *hikmah* akan....
- A. Menyalahkan pihak lain tanpa mencari sebab
 - B. Mencari Solusi dengan pertimbangan akal sehat dan nilai islam
 - C. Menghindar dari semua konflik agar damai
 - D. Membiarkan masalah berjalan apa adanya
 - E. Meminta bantuan pihak lain tanpa usaha sendiri

Lampiran 5

Rekapitulasi Data Uji Instrumen Tes

No.	Nama	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	Total
1	Siswa 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
2	Siswa 2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15
3	Siswa 3	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
4	Siswa 4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17
5	Siswa 5	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	8
6	Siswa 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
7	Siswa 7	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10
8	Siswa 8	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11
9	Siswa 9	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
10	Siswa 10	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	7
11	Siswa 11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
12	Siswa 12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
13	Siswa 13	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
14	Siswa 14	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	11
15	Siswa 15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
16	Siswa 16	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14
17	Siswa 17	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	9
18	Siswa 18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
19	Siswa 19	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	11
20	Siswa 20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
21	Siswa 21	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15
22	Siswa 22	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
23	Siswa 23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

24	Siswa 24	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	7
25	Siswa 25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
26	Siswa 26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
27	Siswa 27	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
28	Siswa 28	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	11
29	Siswa 29	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
30	Siswa 30	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Lampiran 6

Lembar Disposisi

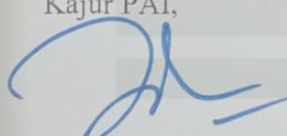
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : <u>19/03/2025</u>	
ASAL : <u>Windi Lestari</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: DRS. MARWAN, M.Pd	a. b. c. d.
Pekanbaru, <u>24-4-2025</u> Kajur PAI,  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



Lampiran 7

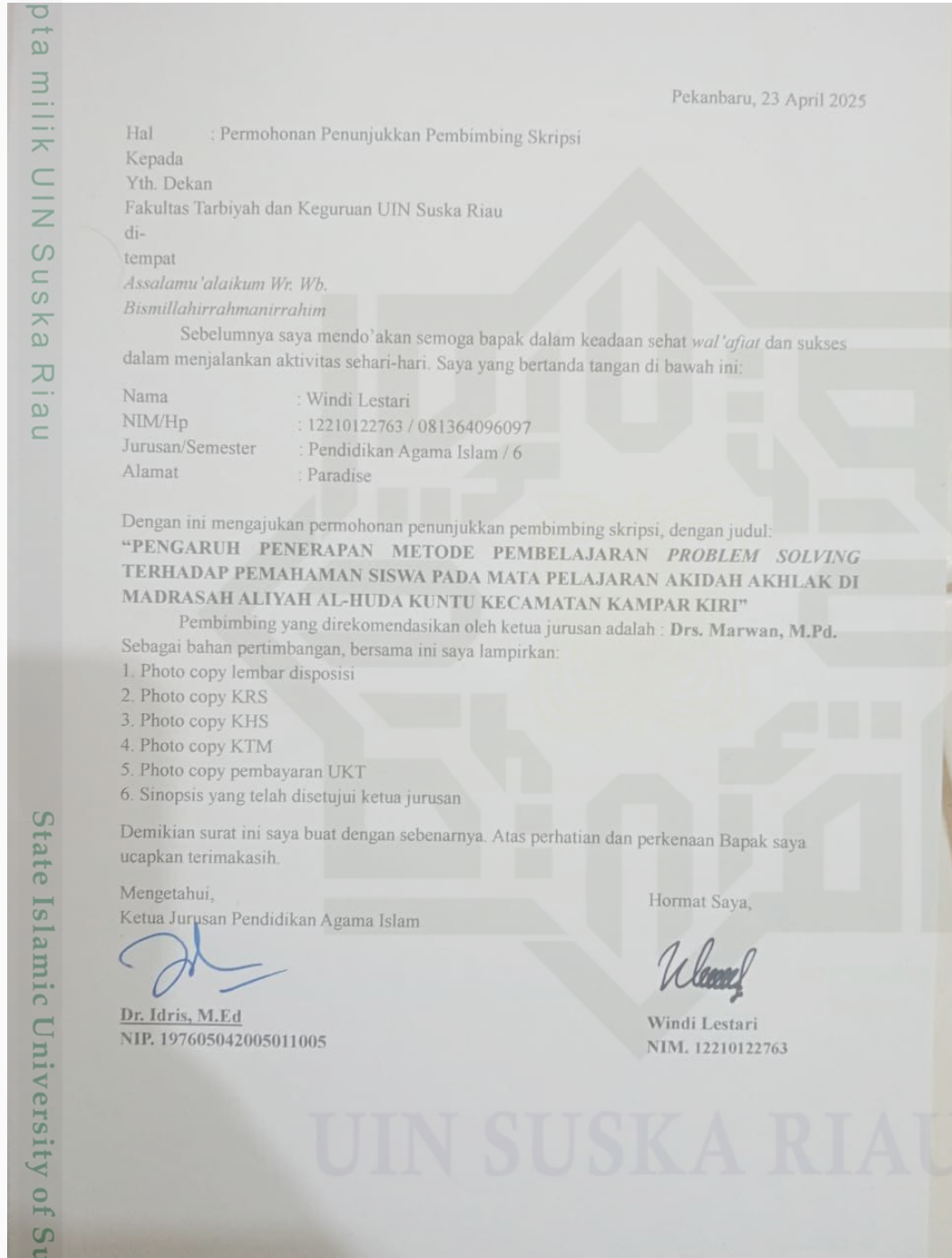
Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 8

Surat Kerja Pembimbing dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrandas No. 155 Km. 18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www/fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-8602/Un.04/F.II.1/PP.00.9/04/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 30 April 2025

Kepada Yth.
Drs. Marwan, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WINDI LESTARI
NIM : 12210122763
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Huda Kuntu Kecamatan Kampar Kiri
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Wassalam
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9

Surat Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 156 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1064 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-22776/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Pekanbaru, 13 Oktober 2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Yth : Kepala
 MA Cendekia Bangsa Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Windi Lestari
 NIM : 12210122763
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Jon Pamil, S. Ag., MA.
 19710627 199903 1 002

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 11


Blanko Bimbingan Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

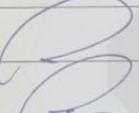
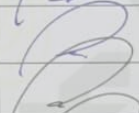
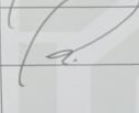
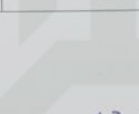
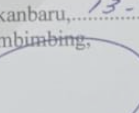
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

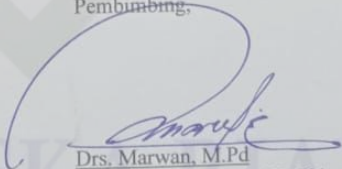


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Drs. Marwan, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19680301 1994021 001
3. Nama Mahasiswa : *Windi Lestari*
4. Nomor Induk Mahasiswa : *12210122763*
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal


No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	9 - Mei - 2025	<i>Perbaiki gejala, tujuan, teorinya.</i>		
2	16 - Mei - 2025	<i>Sistematisa penulisan, konsep teori di tambah.</i>		
3	25 - Mei - 2025	<i>Perbaiki ko. perbaiki gejala.</i>		
4	30 - Mei - 2025	<i>Asumsi penelitian, kelas kontrolnya dan penulisan daftar pustaka.</i>		
5	13 - Juni - 2025	<i>Acc proposal untuk diseminorka.</i>		

Pekanbaru, *13-6* 2025
 Pembimbing,

 Drs. Marwan, M.Pd
 NIP. 19680301 1994021 001



Lampiran 12

Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

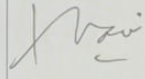
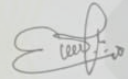


FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129


**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Windi Lestari
 Nomor Induk Mahasiswa : 12210122763
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 26 Juni 2025
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Huda Kuntu Toeroba Kecamatan Kampar Kiri.

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam ujian proposal.


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mirawati, M. Ag	PENGUJI I		
2.	Nurzena, M. Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I




Dr. Zarkasih, M. Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 1 Juni 2025
Peserta Ujian Proposal



Windi Lestari
NIM. 12210122763



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13


Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

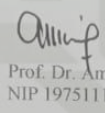
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: sftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-24636/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2025	Pekanbaru, 03 November 2025
Sifat : Biasa	
Lamp. : 1 (Satu) Proposal	
Hal : <i>Mohon Izin Melakukan Riset</i>	
Yth : Kepala MA Cendekia Bangsa Tuah Madani Di Pekanbaru	
<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>	
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :	
Nama : Windi Lestari	
NIM : 12210122763	
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025	
Program Studi : Pendidikan Agama Islam	
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau	
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK	
Lokasi Penelitian : MA Cendekia Bangsa Tuah Madani	
Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 November 2025 s.d 03 Februari 2026)	
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.	
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Wassalam, a.n. Rektor Dekan	
 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. NIP 19751115 200312 2 001	
Tembusan : Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau	

Acc Instrumen Tes Siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Acc.
20/10/2025

TES PENELITIAN
PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH CENDEKIA BANGSA

TES PRE-TEST

A. Identitas Diri

Nama :
Kelas :
Sekolah :

B. Petunjuk

1. Tulislah nama lengkap, kelas dan sekolah pada "Identitas Diri"!
2. Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti.
3. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur sesuai dengan diri anda.
4. Tidak diperkenankan mencontek atau meniru jawaban dari teman atau orang lain.
5. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (✓) pada huruf A, B, C, D, atau E!
6. Terima kasih partisipasinya dalam menjawab tes ini dan selamat mengerjakan!

C. Butir Soal

- 1) Makna *hikmah* dalam konteks akhlak Islam bukan sekadar kecerdasan, tetapi kemampuan untuk
 - A. Menyelesaikan masalah dengan cepat
 - B. Mengambil keputusan sesuai hawa nafsu
 - C. Menempatkan sesuatu pada tempatnya dengan pertimbangan iman dan akal
 - D. Mengikuti pendapat mayoritas tanpa pertimbangan
 - E. Bertindak berdasarkan emosi sesaat



Lampiran 15


Blanko Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Drs. Marwan, M.Pd
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19680301 1994021 001

3. Nama Mahasiswa :
 4. Nomor Induk Mahasiswa :
 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	8 - 10 - 2025	Bimbingan instrumen.		
	15 - 10 - 2025	Perbaiki instrumen.		
	22 - 10 - 2025	Acc instrumen.		
	5 - 12 - 2025	Perbaiki Abstrak dan tujuan		
	10 - 12 - 2025	perbaiki manfaat, kesimpulan, bab 4		
	17 - 12 - 2025	Acc skripsi untuk dimunagipsetan		

Pekanbaru, 17.12.2025
Pembimbing,

Drs. Marwan, M.Pd
NIP. 19680301 1994021 001



Lampiran 16

Surat Selesai Melakukan Penelitian dari MA Cendekia Bangsa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MADRASAH ALIYAH (MA) CENDEKIA BANGSA
AKREDITASI A

Izin Operasional No. 265 Tahun 2021, NSM: 131214710019, NPSN: 70014588 (Keagamaan, MIPA, dan IPS)
Alamat: Jl. Yuda Karya, Kel. Tuah Karya, Kec. Tuah Madani, Pekanbaru 28291

 macendekiabangsa@gmail.com
 [MA_cendekia.bangsa](https://www.instagram.com/MA_cendekia.bangsa)
 [Cendekia Official](https://www.youtube.com/CendekiaOfficial)

 0852 7863 8081
  [MA CendekiaBangsa](https://www.facebook.com/MA_CendekiaBangsa)
 macendekiabangsa.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET
Nomor : 117/MA_CB/XII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Meggie Hartya Puspita, S.Pd**
Jabatan : Kepala MA Cendekia Bangsa

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Windi Lestari**
NIM : 12210122763
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska Riau)

Telah melaksanakan riset/penelitian di MA Cendekia Bangsa yang beralamat di Jl. Yuda Karya, terhitung sejak tanggal 5 November 2025 sampai dengan 15 Desember 2025

Adapun judul penelitian yang dilaksanakan adalah:

“Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa Kec. Tampan, Kota Pekanbaru”

Selama melaksanakan riset tersebut, yang bersangkutan telah memenuhi ketentuan dan tata tertib yang berlaku di MA Cendekia Bangsa.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Desember 2025
Mengetahui,
Kepala Madrasah


Meggie Hartya Puspita, S.Pd



Lampiran 17

Dokumentasi Penelitian



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Winda Lestari, lahir di Kuntu Darussalam, pada tanggal 21 Desember 2002. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan M. Dasril dan Yumnidawati. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 008 Kuntu, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, dan lulus pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu dan lulus pada tahun 2022. Penulis melanjutkan Pendidikan di Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi Akidah Akhlak. Pada tahun 2025 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Paku, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, kemudian penulis juga melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di MA Cendekia Bangsa Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Atas berkat rahmat Allah serta do'a dan dukungan dari orang tua, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.